

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1.Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai persepsi peserta pelatihan terhadap instruktur pada Balai Pendidikan Pelatihan dan Pembangunan Karakter SDM Transportasi Ciwidey Kabupaten Bandung, maka peneliti dapat mengambil simpulan adalah sebagai berikut:

1. Persepsi peserta pelatihan mengenai penyajian materi oleh instruktur termasuk dalam kategori tinggi. Artinya instruktur sudah dapat menyampaikan materi dengan baik. Hal tersebut ditandai dengan instruktur yang telah mampu melaksanakan kegiatan apersepsi, kegiatan inti dan kegiatan penutup dari pembelajaran. Dengan itu, pada penelitian ini instruktur telah memiliki kemampuan penyampaian materi dengan baik.
2. Persepsi peserta pelatihan mengenai kemampuan berkomunikasi instruktur termasuk dalam kategori tinggi. Artinya instruktur sudah dapat berkomunikasi dengan baik selama kegiatan pelatihan berlangsung. Hal tersebut ditandai dengan instruktur yang telah mampu mendengarkan dan menanggapi peserta pelatihan, mempunyai kompetensi dalam mengatasi keheningan, bersifat terbuka dan jujur, dapat menciptakan interaksi, tegas, dapat memahami peserta saat berpendapat, dapat menginterpretasikan perilaku non verbal dan dapat menyesuaikan perilaku komunikasi terhadap situasi. Dengan itu, pada penelitian ini instruktur telah memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik.
3. Persepsi peserta pelatihan mengenai pemberian tugas yang diberikan oleh instruktur termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya instruktur telah memberikan tugas sesuai dengan prosedur yang ada. Dengan itu, pada penelitian ini instruktur telah memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan tugas pada peserta pelatihan.
4. Persepsi peserta pelatihan terhadap penilaian peserta latihan oleh instruktur termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya instruktur dapat menilai peserta pelatihan dengan sangat baik. Dengan itu, pada penelitian ini instruktur telah memiliki kemampuan menilai peserta pelatihan yang sangat baik.

1.2.Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta pelatihan terhadap instruktur memasuki kategori sedang. Artinya instruktur sudah memiliki kompetensi yang baik dalam menyelenggarakan suatu pelatihan. Hal ini berimplikasi bahwa instruktur berperan penting dalam Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) IV di Balai Pendidikan Pelatihan dan Pembangunan Karakter SDM Transportasi Ciwidey Kabupaten Bandung. Hal tersebut berdampak pada keberhasilan pelatihan yang diadakan oleh lembaga.

1.3.Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, terdapat beberapa rekomendasi yang akan peneliti sampaikan berkaitan dengan persepsi peserta pelatihan terhadap instruktur. Beberapa saran atau rekomendasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi penyelenggara Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) IV di Balai Pendidikan Pelatihan dan Pembangunan Karakter SDM Transportasi Ciwidey Kabupaten Bandung

Penyelenggara diklat diharapkan dapat mendukung kegiatan pelatihan dengan memfasilitasi kebutuhan selama pelatihan berlangsung. Diharapkan penyelenggara diklat juga siap untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan baik *classical (offline)* atau *online*.

2. Bagi Instruktur Balai Pendidikan Pelatihan dan Pembangunan Karakter SDM Transportasi Ciwidey Kabupaten Bandung

Diharapkan instruktur dapat terus meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan kegiatan pelatihan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Adanya keterbatasan peneliti saat menyebar kuisisioner di situasi pandemic Covid 19, sehingga dimaksimalkan lagi dengan menghubungi peserta pelatihan secara stau per satu agar lebih efektif.

- b) Terdapat keterbatasan peneliti dalam mencari teori yang relevan, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali kembali teori lain yang dapat digunakan pada penelitiannya.
- c) Dapat meneliti kembali dengan kerangka teoritik yang lebih kuat dan komprehensif.

4. Bagi Penemuan Research

Dengan kurangnya kestabilan koneksi pada peserta maupun pengelola direkomendasikan bahwa pengelola seharusnya menambahkan kapasitas koneksi wifi ketika pelatihan berlangsung, dan peserta pun mempersiapkan koneksi terlebih dahulu agar ketika kegiatan berlangsung berjalan dengan lancar tanpa gangguan koneksi internet.